

**ANALISIS PENGARUH GLOBALISASI  
EKONOMI, GLOBALISASI SOSIAL DAN  
GLOBALISASI POLITIK TERHADAP  
TINGKAT PENGANGGURAN DI ASEAN  
TAHUN 2000-2015**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ZAHRINA ZATA LINI**  
**NIM. 12020114120023**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Zahrina Zata Lini  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120023  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH GLOBALISASI  
EKONOMI, GLOBALISASI SOSIAL DAN  
GLOBALISASI POLITIK TERHADAP  
TINGKAT PENGANGGURAN DI ASEAN  
TAHUN 2000-2015**  
Dosen Pembimbing : Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si.

Semarang, November 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si

NIP. 196901211997021001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Zahrina Zata Lini  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120023  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH GLOBALISASI  
EKONOMI, GLOBALISASI SOSIAL DAN  
GLOBALISASI POLITIK TERHADAP  
TINGKAT PENGANGGURAN DI ASEAN  
TAHUN 2000-2015**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Desember 2018

Tim Penguji

1. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si : (.....)
2. Dra. Herniwati Retno Handayani, MS : (.....)
3. Nenek Woyanti, S.E., M.Si : (.....)



Mengetahui,

Wakil Dekan I

(Amis Charis, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19670809 199203 100

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Zahrina Zata Lini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Globalisasi Ekonomi, Globalisasi Sosial dan Globalisasi Politik Terhadap Tingkat Pengangguran Di ASEAN Tahun 2000-2015**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan / atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 November 2018  
Yang membuat pernyataan,

(Zahrina Zata Lini)  
NIM. 12020114120023

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu.”*

*(Q.S. Yaasiin [36]: 82)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

*(Q.S. Al-Inshirah [94]: 6-8)*

*“Selalu ingat bahwa semua orang sukses pasti melewati kepahitan dalam hidup. Mereka berjuang, gagal, dan bangkit kembali sehingga pada akhirnya mereka bisa seperti mereka sekarang ini. Titik balik dari itu semua adalah ketika mereka berada dalam kondisi kritis. Kondisi kritis itulah yang memperkenalkan mereka pada kemampuan yang sebenarnya.”*

*Napoleon Hill*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Allah SWT, Bapak dan Ibu tercinta, serta orang-orang yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayangnya dengan sepenuh hati .....*

## **ABSTRACT**

*Globalization can be measured with KOF globalisation index, it can be seen from three important aspects, globalization from an economic, social and political perspective. Globalization at the present time is growing and continues to be carried out by various countries in the world. The reflection of globalization is the establishment of the Association of South East Asia Nations (ASEAN) as one of the highly-integrated regional organization. The openness of one country's economy will creates mutually beneficial relations between each countries, then it will open trade transactions such as expanding exports and imports. The trend shows that ASEAN countries have increased globalization rates despite a relatively uneven and high number of unemployment in ASEAN.*

*This study aims to determine the effect of the level of globalization in economic, social and political aspects on unemployment. This study uses panel data in nine ASEAN countries (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, Vietnam, Cambodia, Myanmar, Laos and Singapore) in the period 2000-2015. The method used is panel data regression with Fixed Effect Model (FEM). The result shows the level of social and political globalization has an effect on reducing unemployment, while economic globalization has an effect on increasing unemployment in nine ASEAN countries. Other explanatory variables such as GDP Growth have a negative and insignificant effect on unemployment, the inflation and population growth variable have a negative effect on unemployment in nine ASEAN countries.*

*Keywords: Economic Globalization, Social Globalization, Political Globalization, Unemployment, Panel Data*

## ABSTRAK

Globalisasi diukur dengan indeks globalisasi KOF dengan melihat pada tiga aspek penting yaitu globalisasi dari sisi ekonomi, sosial dan politik. Globalisasi pada masa sekarang ini semakin berkembang dan terus dilaksanakan oleh berbagai negara di dunia. Salah satu cerminan adanya globalisasi ini adalah terbentuknya *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) sebagai kawasan yang berintegrasi tinggi. Dengan terbukanya perekonomian suatu negara yang kemudian menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antar negara, maka akan membuka transaksi perdagangan seperti ekspor dan impor yang semakin meluas. Tren terbaru menunjukkan rata-rata negara ASEAN mengalami peningkatan indeks globalisasi. Namun, peningkatan globalisasi tersebut diikuti dengan pengangguran di ASEAN yang masih relatif tinggi dan tidak merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat globalisasi dalam aspek ekonomi, sosial dan politik terhadap pengangguran. Penelitian ini menggunakan data panel pada sembilan negara ASEAN, (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, Vietnam, Kamboja, Myanmar, Laos dan Singapura) pada periode 2000-2015. Metode yang digunakan dalam regresi data panel ini adalah dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pada penelitian menunjukkan tingkat globalisasi sosial dan politik berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran, sedangkan globalisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap pengangguran di sembilan negara ASEAN. Variabel penjelas lainnya seperti *GDP Growth Rill* tidak berpengaruh terhadap pengangguran. Variabel inflasi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif terhadap pengangguran di sembilan negara ASEAN.

Kata Kunci: Globalisasi Ekonomi, Globalisasi Sosial, Globalisasi Politik, Pengangguran, Data Panel

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Globalisasi Ekonomi, Globalisasi Sosial dan Globalisasi Politik Terhadap Tingkat Pengangguran Di ASEAN Tahun 2000-2015,”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bantuan, bimbingan, dukungan dan saran dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan semua dukungan moril maupun materil, serta memberikan curahan kasih sayang, doa dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Akhmad Syakir Kurnia S.E., M.Si., Ph. D., selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatian di tengah kesibukan, untuk memberikan pengarahan dan

bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

5. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan untuk penulis.
8. Kakak dan Adikku tersayang, Lestari Nur Hidayah, Kaga Srenggani dan Naufal Milzam Yattaqi, yang menemani penulis berproses dari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan motivasi dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rahmat Hirmawan, yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi selama perkuliahan serta proses penyelesaian penulisan skripsi.
10. Teman posesifku: Lutfiana Fiqry, Firdha Nurul, Rahmi Nuraini, Yeni Purnamasari, Nisaulfathona Hidayati, Hilda Carolina, Natiti Ninda, Lauria Tika, Grace Elliana, Deandra Aulia, dan Aliya Rusydiyana yang selalu menghibur, memberi doa, dukungan dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman dalam satu bimbingan skripsi, Pepi, Afif, Dito, Intan dan Azar, terimakasih telah berjuang bersama.
12. Teman-teman seluruh angkatan IESP 2014, terimakasih untuk kenangan dan pengalamannya.
13. Keluargaku di IMA (*Indonesia Marketing Association*) dan KESMES (Kelompok Studi Masalah Ekonomi dan Sosial), terimakasih atas pengalamannya berorganisasi dan pengembangan diri.
14. Arsanti, Chintya, Sharfina dan Tatak yang memberikan dukungan dan semangat agar saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penelitian dan penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Semarang, 30 November 2018  
Yang membuat pernyataan,

(Zahrina Zata Lini)  
NIM. 12020114120023

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	15
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	15
1.4 Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Teori Ketenagakerjaan .....	18
2.1.2 Teori Pengangguran .....	23
2.1.3 Teori Globalisasi .....	28
2.1.4 Teori Perdagangan Internasional.....	33
2.1.5 Teori Pertumbuhan.....	36
2.1.6 Teori Hukum Okun .....	38
2.1.7 Teori Inflasi .....	40
2.1.8 Teori A.W. Phillips .....	42
2.1.9 Teori Penduduk Optimum.....	43
2.1.10 Hubungan Variabel Independent dengan Variabel Dependent .....	46
2.2 Penelitian Terdahulu .....	49

2.3 Kerangka Penelitian .....	52
2.4 Hipotesis Penelitian.....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional .....	56
3.1.1 Variabel Penelitian .....	56
3.1.2 Definisi Oprasional .....	56
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	57
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	62
3.4 Metode Analisis .....	62
3.4.1 Estimasi Model Regresi .....	63
3.4.2 Analisis Data Panel .....	64
3.4.3 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	69
3.4.4 Uji Statistik.....	74
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	77
4.2 Peringkat Tingkat Globalisasi ASEAN.....	79
4.3 Perkembangan Globalisasi Ekonomi ASEAN .....	82
4.4 Perkembangan Globalisasi Sosial ASEAN.....	83
4.5 Perkembangan Globalisasi Politik ASEAN .....	85
4.6 Perkembangan Tingkat Pengangguran ASEAN.....	86
4.7 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN.....	88
4.8 Perkembangan Tingkast Inflasi ASEAN.....	89
4.9 Perkembangan Pertumbuhan Penduduk ASEAN.....	91
4.10 Deskriptif Statistik .....	92
4.11 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	95
4.11.1 Uji Normalitas .....	95
4.11.2 Uji Multikolinearitas .....	96
4.11.3 Uji Heterokedatisitas.....	97
4.11.4 Uji Autokorelasi.....	98
4.12 Hasil Analisis Data.....	99
4.12.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	102
4.12.2 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F) .....	102
4.12.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	103
4.13 Pembahasan.....	107

4.13.1 Pengaruh globalisasi ekonomi terhadap pengangguran .....	107
4.13.2 Pengaruh globalisasi sosial terhadap pengangguran .....	109
4.13.3 Pengaruh globalisasi politik terhadap pengangguran.....	110
4.13.4 Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran .....	111
4.13.5 Pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran .....	112
4.13.6 Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran.....	113
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	115
5.1 Kesimpulan .....	115
5.2 Keterbatasan.....	116
5.3 Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	119
<b>LAMPIRAN</b> .....	123

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Perkembangan Rata-Rata Tingkat Globalisasi ASEAN .....	5
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk ASEAN Tahun 2011-2015 .....	11
Gambar 2. 1 Kurva Ekuilibrium Tenaga Kerja.....	21
Gambar 2. 2 Kurva Hukum Okun.....	39
Gambar 2. 3 Kurva Phillip .....	43
Gambar 2. 4 Kurva Penduduk Optimum.....	45
Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	54
Gambar 4. 1 Negara-negara ASEAN.....	77
Gambar 4. 2 Perkembangan Globalisasi Ekonomi ASEAN .....	82
Gambar 4. 3 Perkembangan Globalisasi Sosial ASEAN .....	84
Gambar 4. 4 Perkembangan Globalisasi Politik ASEAN .....	85
Gambar 4. 5 Perkembangan Tingkat Pengangguran ASEAN .....	87
Gambar 4. 6 Perkembangan Pertumbuhan Perekonomian ASEAN .....	88
Gambar 4. 7 Perkembangan Population Growth ASEAN .....	91

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Perkembangan Globalisasi dan Pengangguran ASEAN.....	6
Tabel 1. 2 Tingkat Inflasi ASEAN Tahun 2011-2015 (%).....	9
Tabel 1. 3 GDP Growth ASEAN Tahun 2011-2015 (%).....	10
Tabel 2. 1 Matrik Penelitian Tingkat Globalisasi dan Pengangguran.....	49
Tabel 3. 1 Data dan Sumber Data .....	62
Tabel 3. 2 Kriteria Pengujian Durbin Watson.....	73
Tabel 4. 1 Peringkat Tingkat Globalisasi Negara di Dunia .....	80
Tabel 4. 2 Perkembangan Tingkat Inflasi ASEAN Tahun 2000-2015 .....	90
Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik .....	92
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	96
Tabel 4. 5 Hasil Matriks Korelasi Deteksi Multikolinearitas .....	97
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	98
Tabel 4. 7 Hasil Uji Durbin Watson.....	98
Tabel 4. 8 Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	100
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi.....	101
Tabel 4. 10 Hasil Uji T Statistik.....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Indeks globalisasi KOF menurut ETH Zurich.....	124
Lampiran B Tabel Struktur Panel Regresi .....	125
Lampiran C Matrix Descriptive Statistic .....	129
Lampiran D Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	130
Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik .....	132
Lampiran F Hasil Estimasi Regresi dengan Metode GLS .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Istilah globalisasi sendiri sudah mulai dikenal sejak tahun 1980. Dengan adanya globalisasi negara-negara yang selama ini tertutup untuk perdagangan dan investasi asing membuka perekonomian mereka dan menjadi global, hasilnya adalah peningkatan keterkaitan dan integrasi ekonomi dunia. Globalisasi sendiri terjadi dalam berbagai aspek, tidak hanya terjadi pada aspek ekonomi, namun juga berkembang dalam aspek politik, sosial, budaya, lingkungan bahkan masalah keamanan dunia.

Pada masa sekarang ini globalisasi merupakan suatu perkembangan yang tidak bisa dihindari dan dicegah oleh negara-negara di dunia, karena perdagangan bebas dan aliran informasi, barang dan jasa antar negara di dunia terus meningkat, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada perekonomian suatu negara. Sedangkan menurut Husynski dan Buchanan (2002), globalisasi akan menghasilkan suatu kondisi perubahan yang cepat. Mulai dari *revolusi cyber*, liberalisasi perdagangan, homogenisasi barang dan jasa di seluruh dunia hingga ekspor yang berorientasi pertumbuhan merupakan komponen dari fenomena globalisasi. Globalisasi akan meningkatkan perdagangan internasional, akan tetapi, seringkali menimbulkan berbagai pengaruh yang kuat terhadap pola perekonomian di dalam suatu negara.

Meski begitu globalisasi memiliki dampak yang positif maupun negatif. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dreher A (2006), Olimpia & Stela (2017), Ying, Chang, & Lee (2014) serta Suci, Asmara, & Multasih (2015) yang menyatakan bahwa globalisasi berdampak positif pada pertumbuhan perekonomian di dunia, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya GDP (*Gross Domestic Product*) pada negara-negara tersebut. Selain itu Dreher (2006) juga menemukan dampak negatif dari adanya globalisasi, seperti menurunnya standar sosial dan lingkungan, meningkatnya tingkat kemiskinan pada negara berkembang dan meningkatnya krisis keuangan di suatu negara.

Dengan adanya globalisasi hambatan yang di susun negara pada suatu regulasi perlahan akan berkurang. Negara-negara tersebut terdorong untuk mengurangi hambatannya guna mempermudah memasuki ruang lingkup yang lebih luas lagi. Selain itu dampak lain dari adanya globalisasi akan menciptakan sebuah hubungan kerja antar berbagai negara melalui ekspor dan impor, aliran modal hingga tenaga kerja. Proses ini tentunya akan meningkatkan devisa dan memenuhi kebutuhan pada masing-masing negara. Dengan adanya kerja sama tersebut, sebagian besar negara mengalami peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi yang pada umumnya diukur dengan kenaikan GDP. Indikasi dari kenaikan GDP tersebut ialah adanya peningkatan pembangunan ekonomi dan proses produksi. Sehingga, dari proses pembangunan tersebut akan menyerap banyak tenaga kerja, atau dengan kata lain banyak lapangan kerja yang dibuka, sehingga menyerap angka pengangguran. Pada akhirnya, peningkatan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari globalisasi berimplikasi pada penurunan angka pengangguran.

Penelitian mengenai dampak globalisasi atau adanya keterbukaan terhadap tingkat pengangguran memiliki hasil yang beragam. Penelitian mengenai dampak globalisasi terhadap tingkat pengangguran juga dilakukan oleh Awad & Youssof (2016), yang menjelaskan bahwa pasar tenaga kerja Malaysia merespon adanya globalisasi ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi memiliki dampak yang signifikan dan positif dalam mengurangi pengangguran di Malaysia dalam jangka panjang. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Daly, Khan, Rauf, & Yahya (2017) menemukan bahwa globalisasi dalam aspek ekonomi, sosial dan politik memiliki efek yang berbeda, dimana aspek politik dan sosial yang terintegrasi akan menguntungkan dalam jangka pendek, namun pada jangka panjang justru akan meningkatkan pengangguran. Sedangkan aspek ekonomi sangat efektif dampaknya dalam jangka panjang.

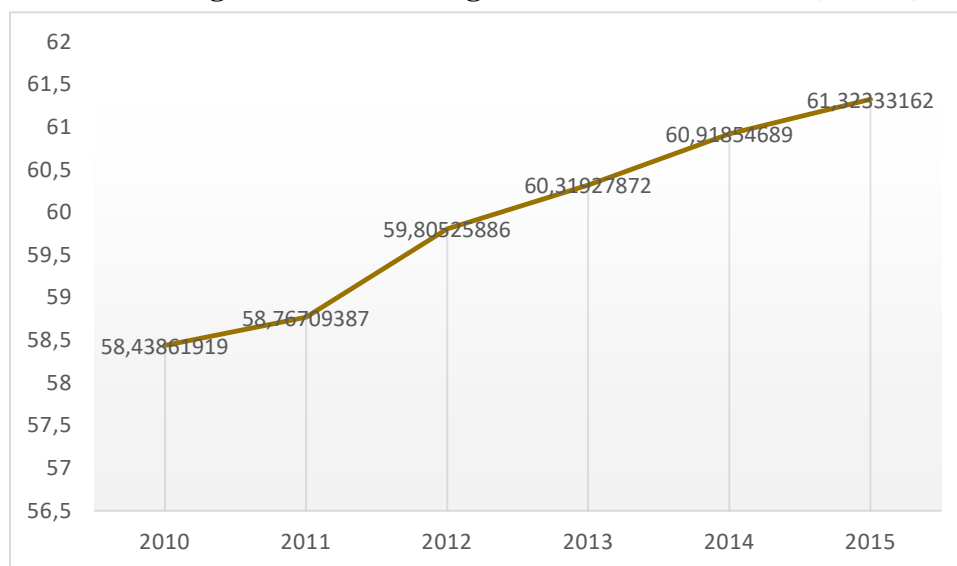
Kemudian Mucuk & Demirel (2013) mengemukakan bahwa globalisasi yang diukur dengan *Foreign Direct Investment* dapat meningkatkan tingkat pengangguran di Turki dan Argentina, namun juga mengurangi tingkat pengangguran Thailand dalam jangka panjang. Sen (2002) menganalisis dampak dari globalisasi terhadap pekerja di dua negara berbeda yaitu, Bangladesh dan Kenya. Hasil menunjukkan globalisasi memiliki pengaruh yang berbeda. Pada negara Bangladesh memiliki hasil positif terhadap pekerja, namun di Kenya hasil menunjukkan hasil pengaruh yang negatif terhadap pekerja.

Proses dari globalisasi sendiri semakin berkembang pada beberapa dekade terakhir. Salah satu cerminan adanya globalisasi ini adalah terbentuknya *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) sebagai kawasan yang berintegrasi tinggi. Dimana ASEAN merupakan kawasan ekonomi yang amat terbuka, khususnya terhadap mitra di dunia. Oleh karena itu, semua gejolak ekonomi ASEAN sangat berpengaruh terhadap negara-negara lainnya. Kondisi perekonomian negara-negara ASEAN sendiri pada umumnya dikategorikan sebagai negara *middle income country*, dengan tingkat inflasi yang tinggi, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan standar hidup relatif rendah. Dengan adanya globalisasi dapat mendorong terbentuknya kerjasama pada suatu kelompok yang dapat menguntungkan satu sama lain pada negara anggota yang telah tergabung. Sehingga dengan adanya kerjasama antar negara pada anggota ASEAN tidak hanya mampu menciptakan integrasi di bidang ekonomi tapi integrasi di bidang sosial maupun politik, yang mana hal tersebut sejalan dengan tujuan dibentuknya ASEAN yaitu, mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perkembangan budaya, mempromosikan kerjasama yang aktif dan saling membantu dalam hal yang menjadi kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, teknis, ilmiah dan administratif.

Sejalan dengan meningkatnya perekonomian pada negara-negara di dunia dari tahun ke tahun, terutama pada negara anggota ASEAN. Tingkat globalisasi suatu negara dapat dilihat melalui indeks Globalisasi KOF (*Konjunkturforschungsstelle*). Nilai indeks KOF sendiri disusun oleh *Swiss Economic Institute* dan pertama dipublikasikan pada tahun 2002. Pada indeks globalisasi KOF, globalisasi

didasarkan pada tiga sub-indeks yaitu globalisasi ekonomi, globalisasi sosial, globalisasi politik yang disusun dari 23 variabel. Indeks globalisasi KOF ini memiliki skala 1 hingga 100, dimana semakin tinggi skalanya menunjukkan tingkat globalisasi yang semakin tinggi pula.

**Gambar 1. 1**  
**Perkembangan Rata-Rata Tingkat Globalisasi ASEAN (Indeks)**



Sumber: ETH Zurich 2018, Diolah

Mengacu pada Gambar 1.1 terlihat bahwa rata-rata tingkat globalisasi ASEAN pada tahun 2010 hingga 2015 terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini menandakan bahwa negara-negara di ASEAN dari tahun ke tahun kian terbuka. Pada era globalisasi, negara-negara bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan melakukan kerja sama dan perdagangan bebas. Aliran barang dan jasa, serta informasi yang bebas memotivasi setiap negara untuk menjadi unggul satu sama lain. Hal ini tentunya dilakukan untuk mencari keuntungan bagi setiap negara yang kemudian berimplikasi pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 1. 1**  
**Perbandingan Tingkat Globalisasi Ekonomi, Globalisasi Sosial, Globalisasi Politik dan Tingkat Pengangguran ASEAN**

Negara	Tahun	Globalisasi Ekonomi (Indeks)	Globalisasi Sosial (Indeks)	Globalisasi Politik (Indeks)	Tingkat Pengangguran (Persen)
Indonesia	2010	49.07	44.82	87.69	5.61
	2015	44.23	52.91	88.97	4.51
Filipina	2010	48.32	53.13	86.31	3.61
	2015	48.20	59.27	84.76	3.04
Vietnam	2010	51.73	47.68	61.44	2.64
	2015	48.09	56.11	74.58	2.12
Malaysia	2010	67.96	79.26	85.87	3.25
	2015	70.58	80.76	86.50	3.10
Thailand	2010	59.64	55.14	82.53	0.62
	2015	59.89	60.59	83.96	0.60
Kamboja	2010	63.13	36.88	56.11	0.35
	2015	62.69	46.95	60.38	0.18
Laos	2010	37.70	41.25	41.30	0.71
	2015	40.20	43.81	42.70	0.65
Myanmar	2010	29.23	20.94	39.82	0.79
	2015	31.96	29.76	56.64	0.77
Singapura	2010	93.35	81.30	74.70	3.17
	2015	92.47	80.63	66.98	1.69

Sumber: ETH Zurich dan World Bank 2018, Diolah

Fenomena globalisasi sangat cepat mempengaruhi perkembangan seluruh dunia termasuk di kawasan ASEAN. Pada Tabel 1.1 terlihat perkembangan tingkat globalisasi pada aspek ekonomi, sosial dan politik. Globalisasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Globalisasi ekonomi sendiri digambarkan dengan adanya aktivitas keterbukaan perdagangan dan aliran modal. Dapat dikatakan globalisasi ekonomi di sembilan negara ASEAN mengalami perkembangan beragam. Seperti Indonesia, Filipina, Vietnam, Kamboja dan Singapura yang pada tahun 2010-2015 justru mengalami penurunan tingkat

globalisasi ekonomi. Sedangkan globalisasi sosial digambarkan dengan adanya kontak personal, aliran data dan informasi, serta kedekatan budaya. Terlihat pada Tabel 1.1 rata-rata tingkat indeks KOF globalisasi sosial sudah cukup tinggi, yakni di atas angka 50 dan rata-rata negara-negara ASEAN tersebut mengalami peningkatan Globalisasi Sosial. Kemudian Globalisasi politik digambarkan dengan jumlah duta besar di suatu negara, keanggotaan dalam organisasi internasional, partisipasi Dewan Keamanan PBB, dan perjanjian internasional. Dengan mengacu pada Tabel 1.1, terlihat bahwa rata-rata tingkat indeks KOF globalisasi politik di sejumlah negara ASEAN cukuplah tinggi dan hampir seluruh negara ASEAN mengalami peningkatan pada tahun 2010-2015.

Pengangguran merupakan problema yang tidak dapat dipisahkan dari permasalahan di berbagai negara, terkhususnya ASEAN. Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan masalah yang paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis (Mankiw 2007). Pada Tabel 1.1 terlihat perkembangan tingkat pengangguran pada setiap negara di ASEAN mulai menurun pada periode 2010-2015. Namun penurunan tersebut juga diikuti dengan penurunan indeks KOF Globalisasi di tiap negara ASEAN atau dapat dikatakan memiliki arah yang positif. Seperti halnya Negara Singapura yang tingkat globalisasi di tiap aspeknya (ekonomi, sosial dan politik) terus menurun justru diikuti juga dengan penurunan tingkat penganggurannya, dimana penurunan tersebut cukup pesat yaitu 3.17 persen pada tahun 2010 menjadi 1,69 di tahun 2015. Begitu pula dengan negara Filipina dimana tingkat globalisasi

yang menurun di aspek ekonomi dan politik diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran. Sedangkan Malaysia, Thailand, Laos dan Myanmar justru peningkatan indeks KOF disemua aspek (ekonomi, sosial dan politik) diikuti dengan penurunan tingkat pengangguran. Beragam hasil penelitian yang telah dilakukan dan data yang ada ini menimbulkan pertanyaan apakah dengan adanya globalisasi dapat mengurangi tingkat pengangguran dan menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga masyarakat di ASEAN lebih sejahtera atau justru dengan adanya globalisasi akan berdampak buruk dalam meningkatkan pengangguran di ASEAN.

Adapun variabel lainnya yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran di negara anggota ASEAN ini adalah tingkat inflasi, pertumbuhan perekonomian, dan pertumbuhan penduduk. Inflasi merupakan salah satu kunci dalam makroekonomi. Inflasi mampu menggambarkan bagaimana daya beli masyarakat di suatu negara. Sehingga dapat dikatakan pertumbuhan perekonomian yang tinggi dan stabil serta tingkat inflasi yang terkendali merupakan sasaran kebijakan meakroekonomi di sejumlah negara. Harga yang stabil akan menentukan pertumbuhan perekonomian di suatu negara, oleh karena itu banyak Bank Sentral di berbagai negara di dunia mengimplementasikan kebijakan moneter yang dapat mempertahankan inflasi pada tingkat yang diinginkan.

Hubungan inflasi dan pegangguran dijelaskan pertama kali oleh A.W.Phillips dalam sebuah kuva. Dimana kurva tersebut menjelaskan adanya hubungan antara inflasi dengan pengangguran, yaitu apabila terjadi kenaikan harga

secara umum. Hal ini sejalan dengan sebuah penelitian untuk memeriksa *trade-off* antara inflasi dan pengangguran di Uni Eropa untuk 1998-2007, hasilnya menunjukkan bahwa koefisien korelasi linear sederhana antara inflasi dan pengangguran adalah negatif (Popovic & Popovic 2009). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Maqbool, Sattar, & M.N.Bhalli (2013) dimana hubungan negatif antara inflasi dengan tingkat pengangguran di Pakistan terjadi pada jangka pendek maupun jangka panjang. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Folawewo & Adeboje (2017) pada perekonomian Afrika Barat justru tidak menemukan adanya hubungan *trade-off* antara inflasi dengan tingkat pengangguran.

**Tabel 1. 2**  
**Tingkat Inflasi ASEAN Tahun 2011-2015 (%)**

Negara	2011	2012	2013	2014	2015
Indonesia	5.36	4.28	6.41	6.39	6.36
Filipina	4.65	3.17	3.00	4.10	1.43
Vietnam	18.68	9.09	6.59	4.09	0.88
Malaysia	3.20	1.65	2.10	3.17	2.08
Thailand	3.81	3.02	2.18	1.90	-0.90
Kamboja	5.48	2.93	2.94	3.86	1.22
Laos	7.58	4.26	6.36	4.14	1.28
Myanmar	5.02	1.47	5.52	5.47	9.49
Singapura	5.25	4.53	2.38	1.01	-0.50

Sumber: World Bank (2018), Diolah

Negara - negara di dunia selalu menghadapi permasalahan inflasi ini, tanpa terkecuali. Oleh karena itu, tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara merupakan salah satu ukuran untuk mendeteksi baik buruknya masalah ekonomi

yang dihadapi suatu negara. Bagi negara yang perekonomiannya baik, tingkat inflasi yang terjadi berkisar antara 2 - 4 persen per tahun, dengan persentase sebesar itu, dapat dikatakan inflasi yang rendah. Sedangkan tingkat inflasi yang tinggi yaitu berkisar >10 persen (Sukirno, 2010). Tabel 1.2 menunjukkan tingkat inflasi dari tahun 2011 hingga tahun 2015 di sembilan negara anggota ASEAN. Rata-rata negara anggota ASEAN memiliki tingkat inflasi yang berfluktuatif, namun berbeda dengan negara Indonesia yang memiliki tingkat inflasi yang stabil pada 3 tahun terakhir, sedangkan inflasi tertinggi terjadi di negara Vietnam pada tahun 2011, dimana inflasi mencapai dua digit yaitu sebesar 18.68%, dimana tingkat inflasi yang tajam ini dapat berdampak buruk bagi perekonomian.

**Tabel 1. 3**  
**GDP Growth ASEAN Tahun 2011-2015 (%)**

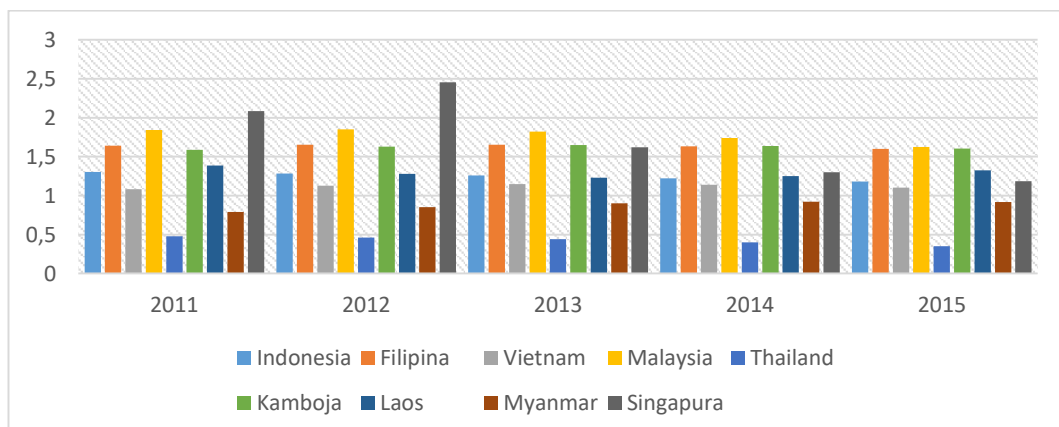
Negara	2011	2012	2013	2014	2015
Indonesia	4.79	4.68	4.24	3.73	3.64
Filipina	1.97	4.93	5.31	4.43	4.38
Vietnam	5.10	4.07	4.22	4.78	5.51
Malaysia	3.37	3.54	2.80	4.18	3.34
Thailand	0.36	6.75	2.28	0.51	2.58
Kamboja	5.38	5.58	5.67	5.33	5.33
Laos	6.55	6.65	6.71	6.27	5.86
Myanmar	4.76	6.42	7.45	7.00	6.01
Singapura	4.03	1.35	3.31	2.24	0.73

Sumber: World Bank (2018), Diolah

Selain inflasi, laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan

suatu negara atau suatu daerah. Perekonomian di suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik. Terlihat pada Tabel 1.3 *GDP Growth* sembilan negara ASEAN memiliki tren pertumbuhan yang berbeda-beda. Sedangkan negara Thailand terlihat mengalami peningkatan yang cukup tajam pada tahun 2012 dimana, perekonomiannya tumbuh dari 0.36 persen pada tahun 2011 menjadi 6.75 persen pada tahun 2012. Pertumbuhan ekonomi Thailand yang kuat disebabkan oleh rekonstruksi pasca banjir, dimana kebangkitan konsumsi rakyat dan kepercayaan rakyat pada kehidupan semakin menguat. Negara Indonesia dan Singapura justru mengalami penurunan selama tahun 2011-2015, namun penurunan tersebut tidak cukup berarti.

**Gambar 1. 2**  
**Laju Pertumbuhan Penduduk ASEAN Tahun 2011-2015 (%)**



Sumber: World Bank (2018), Diolah

Selain tingkat pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk suatu negara juga dapat mempengaruhi pengangguran suatu negara. Pertumbuhan penduduk dapat dipandang sebagai faktor pendukung pembangunan sebab dengan penambahan penduduk berarti juga penambahan tenaga kerja yang dapat meningkatkan produksi dan memperluas pasar. Sedangkan disatu pihak pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor penghambat (Sukirno, 2010). Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Koduru & Tatavarthi (2016) dimana pertumbuhan penduduk memiliki dampak positif pada pembangunan ekonomi India. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ali, Ali, & Amin (2013) dimana pertumbuhan penduduk di satu sisi dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian tetapi di sisi lain juga dapat menciptakan masalah pengangguran. Folawewo & Adeboje (2017) menemukan pertumbuhan penduduk memiliki efek yang meningkatkan pengangguran. Terlihat pada Gambar 1.2 rata-rata negara ASEAN memiliki *trend* pertumbuhan penduduk yang berfluktuatif. Pertumbuhan penduduk tertinggi dialami negara Singapura pada tahun 2012, yaitu tumbuh dari 2.08 pada tahun 2011 menjadi 2.45 di tahun 2012. Sedangkan negara Indonesia, Thailand dan Malaysia menunjukkan *trend* yang menurun secara perlahan. Berbeda halnya dengan negara Myanmar dan Kamboja yang mengalami peningkatan secara perlahan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan adanya fenomena globalisasi yang terus meningkat. Salah satu

cerminan adanya globalisasi ini adalah terbentuknya *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) sebagai kawasan yang berintegrasi tinggi. Dimana ASEAN merupakan kawasan ekonomi yang amat terbuka, khususnya terhadap mitra di dunia. Oleh karena itu, semua gejolak ekonomi ASEAN sangat berpengaruh terhadap negara-negara lainnya.

. Globalisasi ini dapat mengurangi hambatan antar negara, sehingga memudahkan dalam melakukan kerja sama antar negara seperti keterbukaan perdagangan dan modal. Untuk melihat tingkat globalisasi suatu negara dapat dilihat dengan indeks globalisasi KOF. Berdasarkan data, tren terbaru menunjukkan rata-rata negara ASEAN mengalami peningkatan indeks globalisasi. Namun, peningkatan globalisasi tersebut diikuti dengan pengangguran di ASEAN yang masih relatif tinggi dan tidak merata. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang menunjukkan tingkat pengangguran terendah adalah negara Kamboja sebesar 0.18% dan tertinggi adalah negara Indonesia, yaitu sebesar 4.51% pada tahun 2015.

Selain itu permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan *research gap*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai globalisasi terhadap pengangguran memiliki hasil yang berbeda. Dimana terdapat penelitian yang menerangkan globalisasi ataupun keterbukaan suatu negara dapat menurunkan tingkat pengangguran, namun sebagian penelitian lainnya justru menemukan bahwa dengan semakin terbukanya suatu negara justru memperparah pengangguran di negara tersebut. Seperti Awad & Youssof (2016) yang menemukan globalisasi pada aspek ekonomi berpengaruh signifikan mengurangi pengangguran di Malaysia. Sen (2002) menganalisis dampak dari adanya globalisasi pada pekerjaan

di Bangladesh dan Kenya. Hasil menunjukkan hubungan positif di Bangladesh tetapi, hubungan negatif di Kenya. *Daly et al (2017)* menemukan globalisasi sosial dan politik hanya akan memperparah pengangguran dalam jangka panjang namun globalisasi ekonomi berpengaruh signifikan mengurangi pengangguran dalam jangka panjang. Kemudian *Mucuk & Demirsel (2013)* mengemukakan bahwa globalisasi yang didekatkan dengan *Foreign Direct Investment* dapat meningkatkan tingkat pengangguran di Turki dan Argentina, namun juga mengurangi tingkat pengangguran Thailand. Berdasarkan data dan berbedanya hasil penelitian terdahulu, maka hal ini menimbulkan pertanyaan apakah globalisasi dapat berimplikasi positif untuk negara-negara kawasan ASEAN dalam mengurangi tingkat pengangguran. Oleh sebab tersebut, penelitian ini ingin melihat pengaruh antara tingkat globalisasi terhadap tingkat pengangguran di kawasan ASEAN.

Maka berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh tingkat globalisasi ekonomi terhadap pengangguran di ASEAN ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat globalisasi sosial terhadap pengangguran di ASEAN ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat globalisasi politik terhadap pengangguran di ASEAN ?
4. Bagaimana pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi (*GDP growth*) terhadap pengangguran di ASEAN ?

5. Bagaimana pengaruh dari variabel tingkat inflasi terhadap pengangguran di ASEAN ?
6. Bagaimana pengaruh variabel pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran di ASEAN ?

### **1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat globalisasi ekonomi, sosial dan politik terhadap tingkat pengangguran di ASEAN.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *GDP growth*, inflasi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di ASEAN.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peranan tingkat globalisasi terhadap tingkat pengangguran.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan bagi para pengambil keputusan (*decision maker*) sebagai bahan dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan pembangunan perekonomian negara dan mengurangi tingkat pengangguran.

3. Diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan tingkat globalisasi dan tingkat pengangguran.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab dengan tujuan untuk penjabaran dan ketepatan arah pembahasan dalam penelitian ini, sistematika dalam penelitian ini yaitu:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika dari penulisan penelitian.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, bahasan hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang variabel dan definisi operasional penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

#### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian dan perkembangan dari masing-masing variabel yang digunakan, deskriptif

statistik, analisis data dalam penelitian serta interpretasi hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini membahas tentang simpulan penelitian, kekurangan dan saran oleh peneliti kepada pihak-pihak tertentu.